

## ABSTRAK

Mu'tamarah, 2024, Etika Pergaulan Laki-laki dan Perempuan pada QS. An-Nūr (24): 30-31 Perspektif *Maqāṣid* Al-Qur'an Muḥammad Ṭāhir ibn 'Āsyūr, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Dosen Pembimbing: Masyithah Mardhatillah, S.Th.I., M.Hum

**Kata Kunci:** Etika Pergaulan Laki-laki dan Perempuan, QS. An-Nūr (24): 30-31, *Maqāṣid* Al-Qur'an Muḥammad Ṭāhir ibn 'Āsyūr

Surah an-Nūr (24): 30-31 memuat etika pergaulan laki-laki dan perempuan. Ayat 30 memuat etika pergaulan bagi laki-laki dan ayat 31 memuat etika pergaulan bagi perempuan. Dua ayat tersebut menunjukkan bahwa pergaulan yang baik adalah pergaulan yang berlandaskan pada etika pergaulan, namun faktanya tidaklah demikian. Ini dibuktikan dengan maraknya kasus seks bebas dan kekerasan seksual di Indonesia. Penelitian ini hendak menjawab dua rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana potret etika pergaulan laki-laki dan perempuan pada QS. An-Nūr (24): 30-31? (2) Bagaimana *maqāṣid* QS. An-Nūr (24): 30-31 tentang etika pergaulan laki-laki dan perempuan perspektif *maqāṣid al-Qur'an* Muḥammad Ṭāhir ibn 'Āsyūr?

Penelitian ini menggunakan pendekatan *maqāṣid al-Qur'an*. Peneliti menggunakan pendekatan *maqāṣid al-Qur'an* Muḥammad Ṭāhir ibn 'Āsyūr untuk mengungkap *maqāṣid* QS. An-Nūr ayat 30-31 tentang etika pergaulan laki-laki dan perempuan. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian pustaka (*library research*).

Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Pada QS. An-Nūr 30-31, etika pergaulan bagi laki-laki lebih longgar karena hanya mencakup dua hal yaitu perintah menundukkan pandangan dan perintah menjaga kemaluan. Sedangkan etika pergaulan bagi perempuan lebih ketat dengan tujuan untuk menjaga kehormatan perempuan serta sebagai proteksi bagi perempuan. Etika tersebut yaitu *pertama*, perintah menundukkan pandangan. *Kedua*, perintah menjaga kemaluan. *Ketiga*, larangan menampakkan perhiasan kecuali yang biasa tampak. *Keempat* perintah menjuntakan *khimār* ke dada. *Kelima*, larangan menampakkan perhiasan kecuali kepada suaminya, ayahnya, ayah suaminya, putranya, putra suaminya, saudara laki-lakinya, putra saudara laki-lakinya, putra saudara perempuannya, perempuan mukminat, budak, orang yang ikut hidup dengan orang lain yang tidak memiliki keinginan terhadap perempuan dan anak kecil yang tidak mengetahui aurat perempuan. *Keenam*, larangan menghentakkan kaki supaya diketahui perhiasan yang disembunyikan. (2) *Maqāṣid* QS. An-Nūr 30-31 tentang etika pergaulan laki-laki dan perempuan menurut perspektif Muḥammad Ṭāhir ibn 'Āsyūr yaitu *pertama*, memperbaiki keyakinan dan mengajarkan akidah yang benar. Keimanan/keyakinan yang benar akan membawa seseorang untuk melaksanakan etika pergaulan pada QS. An-Nūr 30-31. *Kedua*, mendidik akhlak laki-laki dan perempuan yaitu menjaga kehormatan dirinya dan saling menjaga kehormatan satu sama lain. *Ketiga*, mensyari'atkan hukum baik yang khusus maupun yang umum. *Ketiga* *maqāṣid* tersebut dapat mewujudkan perbaikan individu dan perbaikan sosial. Selain itu, *maqāṣid* ke-2 dan ke-3 akan mewujudkan perbaikan peradaban dalam aspek moralitas dan penegakan hukum dalam Al-Qur'an.